











Dengan adanya kemajuan dibidang teknologi kedokteran operasi plastik yang dulunya hanya memakai tangan dan pisau saja, tetapi sekarang operasi plastik itu dapat menggunakan peralatan laser atau di sebut ultra violet.

Didalam peradaban masa sekarang ini manusia selalu ingin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup kita sehari-hari. Operasi plastik itu kebutuhan pemenuhan psikis bagi orang normal, dengan operasi plastik termasuk merupakan tuntutan hidup yang harus dipenuhi. misalnya ; mempercantik wajah itu ada yang karena tuntutan suami agar tidak malu dihadapan relasi kerjanya, menghilangkan lemak pada perut agar tampak tetap langsing dan menarik, merubah hidung agar bertambah cantik dalam hal penampilan, dan lain sebagainya. (wawancara Dr. Safrudin, ttg : 13-12-1993)

Dengan kemauan serta keinginan orang cacat agar dapat menikmati apa yang dinikmati oleh orang yang normal. Dengan jalan apapun akan ditempuh karena itu merupakan sesuatu yang harus dilalui maka yang harus diusahakan adalah dengan operasi plastik karena itu dapat meringankan penderitaan misalnya ; terbakar ; bibir sumbing, alat pita suara, hidung yang melesak kedalam. dan lain-lain. cacat akibat kecelakaan ; terbakar, kena senjata tajam, kena bahan kimia, dan lain-lain. Cacat akibat dari suatu penyakit ; kena tumor pada belahan tangan, kena kanker payudara, ada benjolan dalam paha atau disebut daging hidup semakin hari akan bertambah besar maka akan meng-



bisa disebut "prinsip keseluruhan" dan "prinsip perbandingan nilai" yang akhirnya berakar pada prinsip utama yakni : "prinsip pri kemanusiaan" (Dr. Al Purwa Hadi Wardaya, 1989 ; 81).

Dalam menjalani <sup>operasi</sup> operasi pada kenyataan pada pasien itu akan menerima 2 kensekwensi hasil memuaskan atau tidak memuaskan. Pada pembedahan <sup>plastik</sup> plastik (operasi plastik) yang kosmetik tidak dapat begitu saja dinilai baik atau buruk apabila seorang pasien tersebut mempunyai cacat fisik yang sedemikian buruk terasa dirugikan (Dr. Al Purwa Hadi Wardaya, 1989 ; 82).

Pribadi yang normal dengan mental yang relatif dekat sekali dengan integritas jasmani maupun rohani yang ideal kehidupan psikisnya relatif stabil dan tidak banyak merendam konflik internal ; suasana hatinya tenang, imbang dan berakibat jasmani selalu sehat.

Sebaliknya pribadi abnormal dengan mental yang tidak hygenis atau sehat, mempunyai akibat sebagai berikut; secara relatif mereka itu jauh dari status integrasi dan punya atribut "interior" dan "suprior" ini misalnya ; kita temukan pada penderita ; psikosa, neorosa dan psikopar (Dr. Kartini Kartono, Dr, Jenny Andari, 1989 ; 7).

Pribadi yang abnormal yang dihindangi gangguan mental baik yang tunggal ataupun yang ada. Dengan kelainan-kelainan atau abnormalitas pada mentalnya selalu



Negara India, operasi ini dilakukan semenjak + 500 tahun sebelum Masehi terhadap orang-orang yang dulunya melakukan kejahatan oleh pemerintah India orang jahat tersebut dihukum pancung pada hidungnya. Sehingga pihak ahli kedokteran sendiri ingin membantu meringankan penderitaan penjahat tersebut dengan cara mengoperasinya. (Dr. Djohan-sjah Marzoecky, ttg : 13-11-1993).

Dalam perkembangan lebih lanjut setelah perang duania 2 terdapat suatu bentuk operasi yang dirintis oleh dr. Gillis yang nantinya operasi semacam itulah yang disebut operasi plastik dan dokter tersebut seklaligus mendapat gelar "Bapak Operasi plastik" yang pertama kali.

Karena dukungan yang semakin hari semakin bertambah maju dan juga Ilmu kedokteran yang semakin maju beserta teknologinya. Pada perkembangannya Negara Amerika pun terpaksa mau menerima Ilmu tersebut sehingga mereka harus menyiapkan tenaga-tenaga ahli beserta peralatan sesuai dengan perkembangan zaman.

Sebagai Negara yang taraf ilmu pengetahuan di Negara Amerika termasuk Negara kita ini berkaitan dengan operasi tersebut adalah merupakan jawaban pengobatan yang dibutuhkan oleh seluruh manusia dan penyandang cacat itu tidak hanya terbatas pada negara maju saja sebagaimana yang disebutkan atau dikenal bahwa negara Indonesia adalah negara yang berkembang untuk mengejar ilmu pengetahuan





mereka senantiasa membantu pasien dan tidak meninggalkan mereka bila belum jelas bahwa ada tenaga medis yang lain yang akan meneruskan perawatan mereka memberi kebebasan kepada pasien untuk berhubungan dengan keluarga dan penasehat mereka di bidang Agama.

Dalam praktek kepercayaan pasien itu tidak mudah di tumbuhkan juga sebelum mereka tahu bahwa tenaga medis mempunyai cita-cita yang begitu luhur, seperti tampak dalam kode etik mereka. Kepercayaan tidak tumbuh begitu saja sebab kepercayaan baru tumbuh dan berkembang dalam pergaulan dengan tenaga medis sewaktu mereka di rawat di poloklinik atau rumah sakit. Pada umumnya pasien akan semakin percaya pada dokter dan perawat, apabila mereka itu melihat bahwa dokter dan perawat mereka itu memiliki ketrampilan dalam melayani mereka, bersikap sopan dan wajar. Pembicaraan yang bersifat pribadi dan berterus terang bila perlu melibatkan keluarga pasien merupakan sarana untuk mencapai kepercayaan.

Praktek pengobatan menuntut adanya landasan yang etis dan menyentuh kejiwaan, penuh percaya diri karena kemampuan ilmu yang dimiliki oleh seorang pelaku (dokter) akan digunakan untuk menolong pasien dan melepaskan penderitaan.

Maka dituntut "iktikat bersifat sebagai orang baik" dari seorang yang ingin menjadi dokter. Iktikat ini antara



